

## ABSTRAK

Menyusui ASI merupakan hal penting bagi bayi. Namun masih banyak ibu yang tidak menyusui, terutama pada ibu yang mengalami kejadian *post partum blues*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kejadian *post partum blues* dengan ibu menyusui di wilayah BPS Kusmawati Pandegiling Surabaya.

Desain penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi semua ibu postpartum lebih dari hari ke 3 di BPS Kusmawati Pandegiling Surabaya sebesar 35 ibu. Sampel yang digunakan adalah dengan teknik *Simple Random Sampling*. Besar sampel 32 responden. Variabel independen kejadian *post partum blues*, variabel dependen Ibu menyusui. Instrumen yang digunakan kuesioner, diolah dengan cara *editing, coding, entry, scoring dan tabulating*. Dianalisis secara analitik menggunakan uji *Chi Square* dengan hasil signifikan ( $\rho$ )  $0,000 < \alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 32 responden didapatkan sebagian besar (56,3%) mengalami *post partum blues* dan sebagian besar (62,5%) tidak menyusui. Dari analisa data hasil penelitian diperoleh  $\rho$   $0,000 < \alpha = 0,05$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak maka ada hubungan antara *post partum blues* dengan Ibu menyusui.

Simpulanya kejadian *post partum blues* berpengaruh terhadap ibu menyusui. Semakin berat tingkat *post partum blues* semakin ibu tidak mau memberikan ASI kepada bayinya. Disarankan pada keluarga memberikan dukungan penuh agar terhindar dari *post partum blues*.

Kata Kunci : ***Post partum blues* dan Ibu menyusui**